

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 1 Lupoyo Kecamatan Telaga Biru yang berjumlah 24 pada materi kebudayaan Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan yang signifikan pada tingkat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta persentase ketercapaian pemahaman siswa secara kooperatif.

- a. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi kebudayaan Indonesia dibuat berdasarkan langkah-langkah yang terdapat dalam STAD. Langkah awal dari perencanaan ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan objek penelitian, menetapkan materi pelajaran, membuat silabus dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang akan digunakan untuk mengukur pemaaman siswa, dan menyiapkan instrument penelitian.
- b. Pelaksanaan pembeajaran kooperatif tipe STAD ini terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus ke dua ada dua kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus 1, terlebih dahulu peneliti mengadakan observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui

bagaimana kondisi kelas IV selama proses pembelajaran sebelumnya. Selain itu juga untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum melakukan tindakan.

- c. Proses hasil penilaian dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kebudayaan Indonesia di kelas IV SDN 1 Lupoyo Kecamatan Telaga Biru yang berjumlah 24 dilakukan berdasarkan hasil catatan peneliti. Pada siklus 2 menjadi lebih baik dari pada siklus 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus 2 ini pemahaman siswa telah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari persentase ketercapaian pemahaman siswa pada siklus I hanya 67% sedangkan pada siklus II mencapai 87,5%. Selain itu, pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga dapat mempererat hubungan kerja sama antar siswa.

## **5.2. Saran**

Agar proses pembelajaran IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal, ada beberapa temuan yang peneliti peroleh yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi penyempurnaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan pemahaman siswa. Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perhatian oleh semua pihak, yaitu sebagai berikut:

- a. Diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat mengantarkan pada kualitas

pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan dan siswa dapat memperoleh pemahaman yang selalu mengalami peningkatan.

- b. Untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD diperlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus bisa menentukan atau memilih materi yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal.
- c. Untuk siswa dan siswi diharapkan tidak ramai ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan bisa lebih aktif serta kritis dalam bertanya, berdiskusi dalam kelompoknya dengan atau tanpa menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Untuk peneliti berikutnya, hendaknya menambah variasi model belajar terutama dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD.